

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan lembaga yang sebagai usaha membina dan mengembangkan aspek-aspek rohaniyah dan jasmaniah yang berlangsung secara bertahap. Namun suatu proses yang digunakan dalam usaha pendidikan adalah suatu proses yang terarah dan bertujuan untuk mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan pendidikan yang hendak dicapai yaitu terbentuknya kepribadian yang utuh, bersosial, bulat dan mengabdikan dirinya kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹ Tujuan pendidikan di Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang terdapat dalam Undang-Undang 1945. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia ini dilakukan untuk kepentingan bangsa. Jadi upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan agar tercapai dengan optimal, melakukan perbaikan dan juga pengembangan komponen pendidikan dengan baik. Pendidikan yang bermutu didapatkan dengan cara bila tenaga pengajar melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dalam Undang – Undang No. 14 tahun 2005 menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta

¹ Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 135

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pada pasal 7 ayat 1 dalam UU RI No. 14 tahun 2005 profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, idealisme, memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.² Maka dari itu dalam dunia pendidikan seorang guru harus memiliki mutu yang tinggi agar kedepannya dapat terwujudnya sebuah pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif. Para guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam metodologi pembelajaran terdapat dua aspek yang penting, yaitu metode mengajar dan juga media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang ada pesan penting di dalam yang akan disampaikan. yang berupa alat, selain itu media pembelajaran ini merupakan salah satu cara peningkatan kualitas belajar dan komunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran ini sangat dibutuhkan dan juga sangat penting bagi siswa.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat

²Zinab Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), hal. 25

membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri pelajar. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran.³

Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat media audio visual karena audio visual ini dapat menyampaikan pengertian atau suatu informasi dengan yang lebih kongkrit atau lebih nyata dari pada disimpulkan lewat kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat dan juga sekaligus mendengar, peserta didik dapat lebih mudah dan menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu manfaat dari media pembelajaran ini adalah dapat menimbulkan minat belajar anak yang dapat memotivasi dan memperkuat daya ingat anak. Dan salah satu media pembelajaran juga digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai salah satu media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran audio visual ini sebagai salah satu media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan daya ingat dan juga motivasi belajar peserta didik.⁴

³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 162

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 141

Media audio visual ini merupakan salah satu media pembelajaran yang memfungsikan dua indera yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Sehingga hasil belajar siswa bisa mencapai 50% dari pada pembelajaran menggunakan pendengaran saja atau biasa disebut dengan menggunakan metode ceramah. Dalam meningkatkan pengajaran pembelajaran menggunakan media audio visual ini ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu dalam hal penyampaian materi dari sumber tertentu ke penerima peserta didik, sedangkan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dirasa masih kurang dalam menciptakan suasana yang kondusif dan siswa masih terlihat pasif dalam proses pembelajaran. Karena hanya dengan menggunakan penjelasan dari guru saja siswa hanya mendengar maka siswa diketahui hanya menyimpan dalam ingatan saja dan mungkin selesai dijelaskan oleh guru siswa akan lupa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik guru harus bisa lebih mengaktifkan belajar siswa agar menumbuhkan daya ingat dan minat belajar anak di kelas dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Dengan media audio visual ini, siswa yang awalnya pasif dapat menjadi lebih bersemangat dan lebih percaya diri dan juga dapat lebih bisa meningkatkan daya ingatnya dikarenakan menggunakan gambar dan juga penjelasan untuk mempermudah proses pemahaman siswa. Media pembelajaran di kelas khususnya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sangat penting bagi siswa, khususnya dalam

pelajaran fiqih. Siswa akan merasa bosan jika guru menyampaikan hanya dengan penjelasan tanpa adanya gambar yang ditampilkan, sedangkan dalam pelajaran fiqih ini terdapat banyak materi yang didalamnya melakukan praktek.

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima atau menghafal sesuatu. Ada yang dengan mudahnya menangkap materi yang diajarkan. Salah satunya cara yang paling mudah untuk siswa menangkap materi adalah melalui media audio visual. Melalui media audio visual akan meningkatkan daya ingat dan minat belajar anak karena dengan menggunakan media ini siswa akan merasa termotivasi. Karena media audio visual ini sendiri merupakan media yang memiliki unsur gambar dan suara yang dapat digunakan seorang guru dalam mengaplikasikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah. Media audio visual yang mampu meningkatkan rasa ingin tau ketika menggunakan media tersebut.

Kesenangan merupakan bagian dari minat siswa yang dapat memunculkan motivasi. Belajar adalah kegiatan berproses yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenjang pendidikan. Hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Semakin kuat minat di diri siswa diekspresikan dalam kegiatan belajar akan semakin kuat minat belajar siswa dan semakin kuat juga daya ingat siswa. Apabila dalam proses pembelajaran fiqih

tersebut guru tidak dapat menerapkan sesuai dengan media apa yang cocok untuk digunakan dan mendukung proses pembelajaran di kelas, dan siswa hanya di bekali dengan metode ceramah saja, maka siswa akan merasa proses pembelajaran akan berjalan dengan membosankan dan siswa menjadi kurang bisa menerima apa yang disampaikan oleh guru dan juga minat belajar siswa nantinya akan menurun.

Namun apabila proses pembelajaran menggunakan beberapa media seperti media pembelajaran audio visual ini, yang secara langsung dapat melihat dan sekaligus mendengarkan materi yang disampaikan, siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi dengan baik sehingga siswa dapat lebih dapat meningkatkan minat belajar dan daya ingat anak. Jadi untuk mengatasi masalah tersebut, kita sebagai calon seorang pendidik, harus dapat bisa mengimplementasikan media apa yang harus digunakan pada setiap proses pembelajaran di dalam kelas. Karena dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini merupakan media yang tepat dan sangat penting untuk meningkatkan daya ingat dan juga minat belajar anak. Dalam mengimplementasikan sebuah media pembelajaran diperlukan sebuah perencanaan yang dilakukan oleh guru, bagaimana guru bisa memanfaatkan media audio visual dengan baik, dan juga bagaimana guru menghadapi beberapa hambatan yang sampai pada akhirnya menemukan sebuah solusi agar pembelajaran dapat berjalan dengan

baik sesuai dengan yang diinginkan.⁵

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan judul yaitu: **“Implementasi Pemanfaatan Audio Visual dalam Memotivasi Belajar dan Daya Ingat Peserta Didik pada Pelajaran Fiqih di MIN 14 Blitar”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Implementasi Pemanfaatan Audio Visual dalam Memotivasi Belajar dan Daya Ingat Peserta Didik pada Pelajaran Fiqih di MIN 14 Blitar” dari fokus tersebut peneliti perlu untuk menyusun beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih dalam memotivasi dan daya ingat peserta didik di MIN 14 Blitar?
2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih dalam memotivasi belajar dan daya ingat peserta didik di MIN 14 Blitar?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih dalam memotivasi belajar dan daya ingat peserta didik di MIN 14 Blitar

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Farida, MIN 14 Blitar November 2021 pukul 08.30

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih dalam memotivasi belajar dan daya ingat peserta didik di MIN 14 Blitar
2. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih dalam memotivasi belajar dan daya ingat peserta didik di MIN 14 Blitar
3. Untuk mengetahui hambatan dan juga solusi media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih dalam memotivasi belajar dan daya ingat peserta didik di MIN 14 Blitar

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai pengimplementasian dalam memotivasi belajar dan daya ingat dan membangun konsep belajar yang nyaman dan berjalan sesuai dengan yang diinginkan, khususnya pada pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan audio visual pada pelajaran fiqih di MIN 14 Blitar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah MIN 14 Blitar

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman kepada kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran dilembaga pendidikan dan juga sebagai dasar proses pengambilan kebijakan dalam belajar mengajar untuk kedepannya khususnya dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan seperti dengan menggunakan media audio visual pada pelajaran fiqih maupun pelajaran lainnya yang memang mendukung dengan menggunakan media audio visual.

b. Bagi Para Guru MIN 14 Blitar

Dari hasil penelitian dari para guru dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk upaya memotivasi belajar dan daya ingat peserta didik, khususnya pada pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada pelajaran fiqih di MIN 14 Blitar.

c. Bagi Siswa MIN 14 Blitar

Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan bawa siswa memperoleh suatu pengalaman pembelajaran yang bermakna, dan memotivasi siswa sehingga dapat lebih meningkatkan daya ingat siswa terhadap pelajaran khususnya fiqih. Sehingga siswa ini dapat lebih aktif, bersemangat, serta mempermudah penguasaan pembelajaran, memberikan pemahaman secara nyata, dan meningkatkan motivasi serta daya ingat peserta didik.

d. Bagi Mahasiswa/ Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan memperdalam ilmu tentang pendidikan bagi peneliti. Dan dapat dijadikan sebagai mahasiswa dan peneliti lain untuk menambah wawasan dalam memotivasi dan daya ingat peserta didik sehingga bermutu melalui media pembelajaran audio visual dalam melakukan penelitian.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan suatu kejelasan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Memotivasi Belajar dan Daya Ingat Peserta Didik pada Pelajaran Fikih di MIN 14 Blitar”. Maka penegasan dan pembahasan di bawah ini berisi istilah-istilah yang berkaitan dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual
 - a. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk

mencapai tujuan kegiatan.⁶ Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap *fix*. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.⁷ Guntur Sutiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.⁸

b. Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gagne media adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.⁹

Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan media menurut Briggs adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, seperti

⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hal.70

⁷ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 56

⁸ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal 39

⁹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hal. 1

buku, film, kaset, dan lain- lain.¹⁰

Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Program audio visual ini seperti pada film dokumenter, film, drama, dan lain- lain. Media audio visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menyampaikan gambar dan sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan dengan matang, sistematis, logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.¹¹

c. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang berarti bergerak atau bahasa Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor lain, baik faktor eksternal maupun dari faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut dengan motivasi.

¹⁰ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), hal. 6

¹¹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAINAntasari Press, 2012), hal. 85

Menurut Walgito motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Sedangkan menurut Plotnik, motivasi mengacu pada berbagai factor fisiologi dan psikologi yang menyebabkan seseorang melakukan aktivitas dengan cara yang spesifik pada waktu tertentu. Banyak dari para ahli yang mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagi sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama. Yaitu sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah motivasi merujuk pada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif di luar diri individu atau hadia. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.¹²

d. Daya Ingat

Definisi daya ingat menurut Kamus Lengkap Psikologi adalah fungsi yang terlihat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu.¹³ Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali informasi yang telah

¹² Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal, 66-67

¹³ Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal 295

dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam bentuk memori.¹⁴

Ingatan adalah mitra dalam mengembangkan semua keterampilan mental lain. Kunci untuk belajar adalah kemampuan otak untuk mengubah pengalaman yang ada sekarang menjadi sendi dan menyimpannya agar dikemudian hari pengalaman tersebut dapat dipanggil kembali demi kepentingan.¹⁵

Mengingat adalah menghafalkan dan mengenali materi-materi pelajaran yang telah diberikan mulai dari fakta-fakta khusus hingga definisi atau teori lengkap. Proses mengajar hanyalah mengeluarkan ingatan dari memori jangka panjang. Proses mengingat pada tingkat ini merupakan proses berpikir pada tingkat yang paling rendah dalam rana domain kognitif karena anak tidak dituntut memahami atas materi yang dihafalannya.¹⁶

e. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah ilmu tentang pemahaman ukum-hukum syara' yang berkaitan dengan amaliyah orang mukallaf., baik secara alamiyah anggota badan maupun anggota hati, hukum-hukum

¹⁴ Alexandra Sindoro, *Gunakan Memori Anda*, (Batam: Interaksara, 2006), hal. 45

¹⁵ David Gamon, Allen D Bragdon, *Cara Baru Mengasah Otak Dengan Asyik*, (Bandung: PTMizan Pustaka, 2004), hal. 76

¹⁶ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 150

syara' didapatkan dan ditetapkan berdasarkan dalil-dalil tertentu yang bersumber pada Al- Qur'an dan Al-Hadist dengan cara ijtihad.¹⁷

2. Penegasan Operasional

Secara operasional pengimplementasian media audio visual dalam memotivasi dan daya ingat peserta didik pada pelajaran fiqih di MIN 14 Blitarini berisi tentang bagaimana perencanaan dalam memanfaatkan media audio visual pada peserta didik untuk memotivasi dan daya ingat pada pelajaran fiqih. Yang didalamnya mengaktifkan indra penglihatan dan indra pendengaran sekaligus secara bersamaan sehingga dapat memotivasi dan memperkuat daya ingat peserta didik untuk belajar fiqih. Dengan menggunakan media audio visual ini nantinya diharapkan dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan yang sesuai harapan, dan berjalan dengan baik serta bermanfaat bagi peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan sistematika pembahasan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

Bagian awal berisi sampul, halaman judul, alaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata

¹⁷ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Usul Fiqih*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 2

pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak yang memuat urutan singkat yang dibahas peneliti dalam skripsinya.

Bab I: Pendahuluan terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka, terdiri dari: Diskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Paradigma Penelitian.

Bab III: Metode penelitian, terdiri dari: Rancangan Penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian, terdiri dari paparan data penelitian, penyajian hasil temuan penelitian-penelitian dan pembahasan. Pembahasan “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Memotivasi Belajar dan Daya Ingat Peserta Didik pada Pelajaran Fiqih di MIN 14 Blitar”. Meliputi bagaimana perencanaan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih dalam memotivasi belajar dan daya ingat peserta didik di MIN 14 Blitar, bagaimana pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih dalam memotivasi dan daya ingat peserta didik di MIN 14 Blitar, bagaimana hambatan dan juga solusi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih dalam memotivasi belajar dan daya ingatpeserta didik 14 Blitar.

Bab V: Pembahasan

BAB VI: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Menjadi bagian penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan. Bagian akhir atau komponen terdiri daftar kepustakaan dan lampiran.

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN